

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait strategi guru dalam pemanfaatan media digital *YouTube* dan *Quizizz* pada pembelajaran IPAS. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami objek penelitian dalam kondisi alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan serta analisis data, dengan hasil penelitian yang lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada generalisasi yang luas (Sulistiyo, 2023).

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, objektif, dan berdasarkan fakta mengenai strategi yang diterapkan guru, kendala yang dihadapi, serta upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis media digital. Ramdhan, menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kondisi suatu objek

penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Ramdhan, 2021).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang cukup kompleks karena tidak hanya bertindak sebagai perancang penelitian, tetapi juga terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian (N. Nurhayati et al., 2024). Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Kehadiran peneliti di SDN 116 Bengkulu Utara dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam penggunaan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz* pada pembelajaran IPAS di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan interaksi langsung dengan guru, siswa, kepala sekolah, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha bersikap netral dan objektif agar tidak memengaruhi jawaban maupun perilaku partisipan. Selain itu, prinsip etika penelitian juga diterapkan dengan menjaga kerahasiaan identitas

responden, meminta persetujuan terlebih dahulu (informed consent) sebelum melakukan wawancara dan observasi, memastikan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik, serta menghormati privasi dan kenyamanan para partisipan penelitian.

Sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti akan menjalin hubungan yang baik (rapport) dengan para partisipan agar data yang diperoleh lebih autentik dan dapat dipercaya. Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memegang peranan penting dalam memahami fenomena secara mendalam serta memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan akurat serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 116 Bengkulu Utara yang terletak di Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada 26 Januari hingga 26 Februari 2026 dengan judul “Strategi Guru dalam Pemanfaatan Media Digital melalui *YouTube* & *Quizizz* pada Pembelajaran IPAS di SDN 116 Bengkulu Utara”.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta guru di kelas tinggi sudah menggunakan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan izin serta dukungan penuh kepada peneliti sehingga proses pengumpulan data dapat berlangsung dengan lancar dan optimal.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung, yang mencakup beberapa aspek berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu guru kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI serta siswa kelas tinggi IV, V, VI yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *YouTube* dan *Quizizz*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Menurut Haifa, data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian (Haifa et al., 2025).

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber dokumen pendukung, seperti kepala sekolah, profil sekolah, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Data tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat dan melengkapi data primer (Sulung & Muspawi, 2024)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Syamsuddin, melalui observasi peneliti dapat memahami perilaku objek yang diteliti sekaligus menangkap makna yang terkandung di balik perilaku tersebut (Syamsuddin et al., 2023).

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi kegiatan pembelajaran, namun tidak ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang sedang berlangsung.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu proses pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dengan jenis semi terstruktur (Syamsuddin et al., 2023).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlangsung dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang Sugiyono. Teknik ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data pendukung yang sesuai dan relevan dengan fokus penelitian (Saádi, 2025).

Jenis dokumentasi yang dikumpulkan mencakup dokumentasi foto kegiatan pembelajaran IPAS yang menggunakan media *YouTube* dan *Quizizz*, serta sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara simultan dengan proses pengumpulan data maupun setelah seluruh data terkumpul dalam jangka waktu tertentu. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti mulai

menelaah dan memahami jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila informasi yang diperoleh masih belum dianggap cukup, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga data yang dikumpulkan dinilai valid dan memadai.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kepekaan serta ketelitian dari peneliti. Bagi peneliti yang masih pemula,

proses ini dapat dibantu melalui diskusi bersama rekan sejawat maupun ahli di bidang yang sesuai. Melalui diskusi tersebut, wawasan dan pengetahuan peneliti dapat berkembang sehingga mampu memilah data yang memiliki nilai temuan serta potensi untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori secara lebih bermakna.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, maupun bentuk lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menyajikan data secara naratif maupun visual, peneliti dapat lebih mudah memahami informasi yang diperoleh serta menentukan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi. Kesimpulan yang muncul pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila belum didukung oleh bukti yang kuat dari proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat berkembang menjadi temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang pada awalnya masih belum jelas, kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi lebih terperinci, jelas, dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan kualitas serta ketepatan hasil penelitian. Mulyana, menyatakan bahwa salah satu teknik untuk menguji kredibilitas data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, menggunakan metode yang berbeda, serta dilakukan pada waktu yang tidak sama (Mulyana et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta memeriksa kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi guru kelas tinggi, peserta didik, dan dokumen pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran IPAS yang menggunakan *YouTube* dan *Quizizz* kemudian dibandingkan dengan informasi dari siswa mengenai pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, data tersebut juga diperkuat melalui dokumentasi berupa bahan ajar, serta bukti tangkapan layar penggunaan *YouTube* dan *Quizizz*. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu pihak, tetapi saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan guru mengenai strategi penggunaan *YouTube* dan *Quizizz* kemudian disesuaikan dengan hasil pengamatan langsung selama proses pembelajaran IPAS di kelas. Selanjutnya, data dari

wawancara dan observasi tersebut diperkuat oleh bukti dokumentasi, seperti foto kegiatan pembelajaran, hasil kuis pada *Quizizz*, serta rekaman atau tautan video *YouTube* yang digunakan dalam kegiatan belajar. Dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu yang berbeda untuk memeriksa konsistensi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi tidak dilakukan hanya satu kali, melainkan pada beberapa pertemuan pembelajaran IPAS yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi guru dalam memanfaatkan *YouTube* dan *Quizizz* diterapkan secara konsisten atau hanya pada waktu tertentu saja. Dengan triangulasi waktu, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai strategi guru dalam pembelajaran IPAS.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang disusun secara runtut dan sistematis agar pelaksanaannya berjalan efektif serta tujuan penelitian dapat tercapai secara

maksimal. Menurut Lexy J. Moleong, tahapan dalam penelitian kualitatif mencakup tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap analisis data (Restu et al., 2024).

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian secara langsung. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menetapkan fokus kajian berdasarkan latar belakang masalah serta teori-teori yang mendukung. Peneliti juga melakukan studi kepustakaan untuk memperkuat landasan teori, menyusun proposal penelitian, serta mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang, baik dari perguruan tinggi maupun sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Selain itu, peneliti melaksanakan survei awal ke lokasi penelitian guna mengenali kondisi lapangan, memahami situasi subjek penelitian, serta mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tahap pra-lapangan ini bertujuan untuk memastikan peneliti memiliki kesiapan secara konseptual maupun teknis sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan bagian inti dalam penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan dan melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPAS yang memanfaatkan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz*, serta mencatat berbagai aktivitas, interaksi, dan respons peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta upaya atau solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Selama proses penelitian di lapangan, peneliti juga berupaya menjalin hubungan yang baik dengan para informan agar informasi yang diperoleh lebih terbuka, jujur, dan dapat dipercaya.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak awal proses pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan untuk menemukan pola, tema, dan makna dari data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Setelah data dianalisis dan melalui uji keabsahan, peneliti kemudian menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan yang disusun secara sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data yang bersifat interaktif dan berkelanjutan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengikuti langkah-langkah penelitian tersebut secara terstruktur, diharapkan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik serta menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya terkait strategi guru dalam pemanfaatan media digital *YouTube* dan *Quizizz* pada pembelajaran IPAS di SDN 116 Bengkulu Utara (N. Nurhayati et al., 2024).

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan tidak sekadar asumsi peneliti, tetapi benar-benar didasarkan pada data empiris yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian mampu menjawab rumusan masalah secara tepat serta

memberikan gambaran yang utuh mengenai strategi guru dalam pemanfaatan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz* dalam pembelajaran IPAS.

